

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, solvabilitas, dan profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) nilai signifikansi sebesar $0,775 >$ taraf signifikansi $0,05$ membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan nilai B bersifat negatif dengan nilai koefisien regresi -0.063 . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu berdampak baik bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga laba yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan. Dalam hal ini perusahaan yang menghasilkan aset lancar terlalu tinggi berusaha untuk sebisa mungkin menggunakan aset lancar bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga untuk kepentingan lain.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) nilai signifikansi t sebesar $0,613 >$ taraf signifikansi $0,05$ membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan nilai B bersifat negatif dengan nilai koefisien regresi -0.067 . sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Ketidakmampuan *debt to equity ratio* dalam mempengaruhi pertumbuhan laba dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi

modal yang dimiliki lebih kecil dari pada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan untuk dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) nilai signifikansi t sebesar $0,000 <$ taraf signifikansi $0,05$ membuktikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan nilai B bersifat positif dengan nilai koefisien regresi $12,371$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan (Kasmir,2013). Jika *net profit margin* meningkat maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ taraf signifikansi $0,05$ membuktikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar $0,216$ yang artinya variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*. Dan *net profit margin* mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar $21,6\%$ sedangkan sisanya $78,4\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak teliti dan faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dimana hal itu dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen, untuk para manajerial diharapkan agar terus meningkatkan kinerja keuangan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.
2. Bagi investor, sebaiknya sebelum investasi diharapkan dapat mempertimbangkan mengenai laporan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut apakah memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang, dan melakukan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan lebih banyak variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Disarankan juga agar dapat menambah periode pengamatan.

